

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Stroke merupakan kelainan saraf yang ditandai dengan adanya penyumbatan pembuluh darah. Gumpalan terbentuk di otak dan mengganggu aliran darah, menyumbat arteri dan menyebabkan pembuluh darah pecah, menyebabkan pendarahan. Pecahnya arteri yang menuju ke otak akibat stroke mengakibatkan kematian sel-sel otak secara mendadak karena kekurangan oksigen (Kuriakose & Xiao, 2020). Stroke merupakan penyebab disabilitas nomor satu dan penyebab kematian nomor tiga di dunia setelah penyakit jantung dan kanker, baik di negara maju maupun berkembang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Dari tahun 1990 hingga 2019, terjadi peningkatan kejadian stroke sebesar 70%, kematian akibat stroke sebesar 43%, peningkatan prevalensi stroke sebesar 102%, dan peningkatan kecatatan sebesar 143% (World Health Organization, 2022). Berdasarkan data Riskesdas patahanun 2018 ditemukan kejadian stroke di Indonesia meningkat dari 7 per 1000 penduduk padatahun 2013 menjadi 10,9 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Kementerian Republik Indonesia, 2018).

Prevalensi stroke di Sumatera Utara pada tahun 2018 mengalami peningkatan mulai dari (7,2%) menjadi (10,7%). Pengendalian stroke di Indonesia rutin (38%) kadang-kadang (80%). Kota Medan terdapat peningkatan penyakit stroke dari 7 per 1000 penduduk pada tahun 2007 menjadi 10 per 1000 penduduk ditahun 2013 (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil survei penelitian yang dilakukan di RS Royal Prima Medan sebanyak 112 orang. Dari hasil observasi ditemukan bahwa penderita stroke tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri. Oleh sebab itu, segala aktivitas seperti makan, minum, mandi, serta berpakaian harus dibantu oleh keluarga.

Seseorang yang terkena stroke akan mengalami beberapa perubahan pada aspek dari segi hidup dan kehidupan seseorang tersebut. Aspek yang dipengaruhi baik berupa aspek fisik, aspek psikologis, aspek sosial serta aspek spritual (Qamariah et al., 2022). Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan penderita stroke diperlukan seseorang yang bisa membantunya. Peran keluarga sebagai merawat pasien stroke bagi proses pengobatan pasien stroke, berpotensi menimbulkan stress dan beban merawat pasien stroke (Fadilah et al., 2019).

Peran keluarga memiliki fungsi untuk menjaga serta memelihara kesehatan bagi keluarga yang menderita suatu penyakit, termasuk pada pasien stroke. Keluarga dapat menjalankan sebuah peran dalam pemenuhan kebutuhan pasien stroke, selama masa pemulihan. keluarga berpengaruh terhadap perubahan kesehatan pasien, dapat meminimalkan kecacatan dan mengurangi tingkat ketergantungan pada orang lain (Kiki Maria, et al. 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Frans & Saputro (2021) menyampaikan bahwa peran keluarga diantaranya membimbing pasien untuk duduk, menggerakkan anggota tubuhnya, menyediakan alat bantu jalan, melatih dan menuntun pasien untuk berjalan serta selalu berdiri disamping maupun didepan pasien pada saat pasien menggerakkan badan dan latihan berjalan. Peran keluarga untuk mendukung pasien pasca stroke di rumah *Activity Daily life* (ADL) pendampingan dan dukungan

psikososial. Peran dan dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam merawat pasien stroke di rumah, termasuk peningkatan ADL, kualitas hidup, fungsi kognitif, dan *self-efficacy* (Molintao et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul " Gambaran Peran Keluarga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anggota Keluarga Dengan Stroke di RSUD Royal Prima".

## **B.Rumusan Masalah**

Pasien stroke mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga membutuhkan orang terdekat seperti keluarga. Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana gambaran peran keluarga dalam pemenuhan kebutuhan anggota keluarga dengan stroke di RSUD Royal Prima ?".

## **C.Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran peran keluarga dalam pemenuhan kebutuhan anggota keluarga dengan stroke di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik keluarga dalam pemenuhan kebutuhan anggota keluarga dengan stroke berdasarkan jenis kelamin di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui gambaran peran keluarga dalam pemenuhan kebutuhan anggota keluarga dengan stroke berdasarkan usia di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2024.

## **D.Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi instansi RSU Royal Prima Medan**

Menjadi sumber informasi atau masukan dalam menentukan sebuah kebijakan untuk meningkatkan kepedulian keluarga membantu keluarga yang mengalami stroke.

### **2. Bagi Institusi**

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir terkait dengan Peran Keluarga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anggota Keluarga Dengan Stroke.

### **3. Bagi Responden**

Dengan dilakukan penelitian ini responden dapat mengetahui gambaran peran keluarga dalam pemenuhan kebutuhan anggota keluarga dengan stroke.